

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah mengimplementasikan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif (continuity of care) mulai dari masa gestasi, persalinan, nifas, hingga pelayanan Keluarga Berencana dan neonatus pada Ny. U, penulis menyimpulkan bahwa seluruh tahapan tersebut berlangsung secara fisiologis. Melalui proses pengkajian berbasis pola pikir tujuh langkah Varney yang diintegrasikan ke dalam pendokumentasian metode SOAP, dapat ditegaskan bahwa asuhan yang diberikan telah memenuhi standar pelayanan kebidanan tanpa ditemukan adanya penyulit atau komplikasi klinis.

1. Berdasarkan hasil pengumpulan data subjektif dan objektif yang dilakukan secara berkesinambungan—mulai dari fase antenatal, intranatal, postnatal, neonatal, hingga pelayanan kontrasepsi (KB)—analisis menunjukkan konsistensi yang tinggi antara tinjauan pustaka dengan fakta klinis di lapangan. Secara garis besar, tidak ditemukan adanya diskrepansi atau kesenjangan yang signifikan antara teori manajemen kebidanan yang berlaku dengan kondisi nyata yang dialami oleh partisipan
2. Proses analisis data dan penetapan diagnosa kebidanan dilakukan secara akurat berdasarkan integrasi data subjektif dan objektif yang dihimpun selama periode kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga layanan kontrasepsi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya koherensi penuh antara landasan teoretis dengan temuan klinis di lapangan, sehingga tidak ditemukan diskrepansi yang

signifikan. Hal ini disebabkan oleh seluruh kondisi pasien yang tetap berada dalam parameter fisiologis atau batas normal medis

3. Penyusunan rencana asuhan kebidanan yang komprehensif—mencakup fase gestasi, persalinan, masa nifas, neonatus, hingga pelayanan Keluarga Berencana—telah disesuaikan sepenuhnya dengan kebutuhan spesifik ibu dan bayi. Formulasi rencana intervensi ini disusun berdasarkan landasan teoretis yang relevan, sehingga terdapat sinkronisasi yang kuat antara tinjauan pustaka dengan perencanaan tindakan di lapangan tanpa ditemukan adanya kesenjangan klinis
4. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan, bayi baru lahir, masa nifas, KB telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang dibuat dan tidak ditemukan kesenjangan.
5. Sebagai hasil akhir dari rangkaian asuhan yang diberikan, kondisi Ny. U (30 tahun) mulai dari periode antenatal, proses persalinan, masa nifas, hingga fase neonatal dan pelayanan Keluarga Berencana (KB) seluruhnya berlangsung secara fisiologis. Evaluasi klinis menunjukkan bahwa seluruh proses transisi reproduksi ini berjalan dengan normal tanpa ditemukan adanya indikasi komplikasi medis maupun situasi kegawatdaruratan kebidanan
6. Seluruh rangkaian manajemen asuhan yang diberikan kepada Ny. U telah diintegrasikan secara sistematis ke dalam format dokumentasi medis berbasis SOAP Notes. Penerapan metode ini memastikan bahwa setiap catatan perkembangan, mulai dari aspek subjektif dan objektif hingga analisis dan perencanaan tindakan, tersusun secara terstruktur sesuai dengan standar profesi kebidanan

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Partisipan

Partisipan diharapkan senantiasa meningkatkan kesadaran terhadap kesehatan diri dan bayi melalui kunjungan rutin ke fasilitas pelayanan kesehatan, baik di Puskesmas, Praktik Mandiri Bidan (PMB), maupun klinik terdekat guna mengantisipasi keluhan kesehatan sejak dini. Kedisiplinan dalam membawa bayi ke Posyandu setiap bulan juga sangat penting untuk memastikan asuhan kebidanan yang berkelanjutan dan pemantauan kondisi fisik yang optimal. Melalui upaya preventif ini, diharapkan segala bentuk risiko atau tanda bahaya komplikasi pada ibu maupun bayi dapat dideteksi segera sehingga penanganan medis yang tepat dapat diberikan secara tepat waktu.

5.2.2 Bagi Pendidikan

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi ilmiah dan literatur tambahan bagi mahasiswa. Selain itu, karya ini diproyeksikan menjadi acuan teoretis maupun praktis yang bermanfaat dalam mendukung penyusunan tugas akhir serupa di masa mendatang.

5.2.3 Bagi Tenaga Kesehatan

Bidan diharapkan tetap memaksimalkan pemantauan perkembangan kesehatan ibu dan bayi di tiap wilayahnya sehingga kemungkinan terjadinya komplikasi dapat dicegah dan diatasi sejak dini dalam kunjungan rumah serta posyandu.

5.2.4 Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat mempertahankan komunikasi terapeutik dan hubungan interpersonal yang baik dengan partisipan guna memantau perkembangan kesehatan ibu serta bayi secara berkelanjutan. Selain itu, pemberian edukasi kesehatan yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan spesifik responden harus tetap diutamakan sebagai bentuk dukungan asuhan yang komprehensif.

